



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

KURIKULUM PELATIHAN PERUBAHAN PERILAKU BERISIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR BAGI CALON *AGENT OF CHANGE* (AOC) PTM

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
DIREKTORAT PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR
JAKARTA, 2021**

**KURIKULUM PELATIHAN
PERUBAHAN PERILAKU BERISIKO PENYAKIT TIDAK
MENULAR BAGI CALON *AGENT OF CHANGE* (AOC) PTM**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
DIREKTORAT PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR
JAKARTA, 2021**

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Peran dan Fungsi	4
BAB II KOMPONEN KURIKULUM	5
A. Tujuan.....	5
B. Kompetensi.....	5
C. Struktur Kurikulum	5
D. Ringkasan Mata Pelatihan	6
Mata Pelatihan Dasar (MPD)	6
Mata Pelatihan Inti (MPI).....	6
Mata Pelatihan Penunjang (MPP)	8
E. Evaluasi Hasil Belajar	10
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PEMBELAJARAN	10
LAMPIRAN	13
A. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	13
B. Master Jadwal.....	23
C. Panduan Penugasan	24
D. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar.....	28
E. Ketentuan Peserta dan Pelatih/Fasilitator Pelatihan.....	29
F. Tim Penyusun.....	31

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia pada saat ini menghadapi pergeseran pola penyakit, dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular (PTM). Prevalensi beberapa PTM utama meningkat, sementara penyakit menular masih tinggi, lebih di perberat lagi dengan penyakit baru dan penyakit lama yang muncul kembali. Penyakit tidak menular menjadi salah satu tantangan dalam pembangunan dalam bidang kesehatan, yang dapat menjadi masalah kesehatan bagi masyarakat khususnya kelompok masyarakat yang mayoritas terpapar yaitu usia produktif.

Beberapa faktor yang menyebabkan meningkatnya kasus PTM antara lain karena adanya transisi epidemiologi, transisi demografi, transisi gizi, dan transisi perilaku. Transisi perilaku berupa peningkatan perilaku kurang bergerak, konsumsi rendah serat dan tinggi konsumsi gula, garam dan lemak (GGL), merokok, alkohol secara nyata berkontribusi pada peningkatan PTM yang bermakna.

Peningkatan kasus PTM secara signifikan akan menambah beban masyarakat dan pemerintah, karena membutuhkan biaya yang besar untuk penanganannya. Dibutuhkan komitmen bersama dalam menurunkan morbiditas, mortalitas, dan disabilitas akibat PTM melalui pencegahan dan pengendalian yang adekuat.

Perlu adanya pemahaman bersama tentang besaran masalah PTM dan faktor risikonya. Peran masyarakat perlu ditingkatkan dalam upaya promotif dan preventif faktor risiko penyakit tidak menular sehingga masyarakat tahu, mau dan mampu melakukan pencegahan dan pengendalian faktor risiko penyakit tidak menular.

Salah satu upaya untuk meningkatkan peran serta masyarakat adalah pembentukan *Agent of Change* (AoC) Penyakit Tidak Menular melalui pelatihan. Dengan pelatihan, AoC PTM diharapkan dapat memahami peran dirinya sebagai pemicu kesadaran diri untuk berubah, mentransformasikan tahapan niat menjadi tindakan nyata, dan sebagai pendorong perubahan bagi orang lain di lingkungan sekitarnya.

Kurikulum pelatihan ini disusun sebagai acuan dalam penyelenggaraan Pelatihan Perubahan Perilaku Berisiko Penyakit Tidak Menular Bagi Calon *Agent Of Change* (AOC) PTM.

B. Peran dan Fungsi

1) Peran

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berperan sebagai *Agent Of Change* (AoC) PTM bagi masyarakat

2) Fungsi

Dalam melaksanakan perannya peserta memiliki fungsi melakukan perubahan perilaku berisiko penyakit tidak menular bagi diri sendiri dan masyarakat.

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melakukan perubahan perilaku berisiko PTM bagi diri sendiri dan masyarakat.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :

1. Menjelaskan penyakit tidak menular akibat perilaku berisiko
2. Melakukan identifikasi faktor risiko PTM berbasis wilayah
3. Melakukan Komunikasi Antar Pribadi (KAP) dalam penggerakan perubahan perilaku
4. Menjelaskan pemicuan perubahan perilaku
5. Melakukan pemanfaatan teknologi Informasi dan media sosial dalam penyebarluasan pengendalian faktor risiko PTM

C. Struktur Kurikulum

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada tabel berikut:

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	Jumlah
A	MATERI PELATIHAN DASAR				
1	Strategi Operasional Penanggulangan PTM	2	0	0	2
2	<i>Agent Of Change</i> Penyakit Tidak Menular (AoC PTM)	2	0	0	2
	Sub Total	4	0	0	4
B	MATERI PELATIHAN INTI				
1	Penyakit Tidak Menular Akibat Perilaku Berisiko	2	0	0	2
2	Identifikasi Faktor Risiko PTM berbasis Wilayah	1	3	0	4
3	Komunikasi Antarpribadi (KAP) dalam penggerakan perubahan perilaku	2	5	0	7
4	Pemicuan Perubahan Perilaku	1	3	0	4
5	Pemanfaatan Teknologi Media Informasi dan Media Sosial dalam Penyebarluasan Informasi Faktor Risiko PTM	1	2	0	3
	Sub Total	7	13	0	20
C	MATERI PELATIHAN PENUNJANG				
1	Membangun Komitmen Pembelajaran (BLC)	0	3	0	3
2	Antikorupsi	2	0	0	2
3	Rencana Tindak Lanjut	0	1	0	1
	Sub Total	2	4	0	6
	TOTAL	13	17	0	30

Keterangan:

T=Teori, P=Penugasan, PL=Praktik Lapangan. Satu (1) Jam Pelajaran (Jpl) @45 menit, Untuk PL, 1 Jpl @ 60 Menit

D. Ringkasan Mata Pelatihan

Mata Pelatihan Dasar (MPD)

1) Mata Pelatihan Dasar (MPD) 1

Strategi Operasional Penanggulangan PTM

a) Deskripsi singkat:

Mata pelatihan dasar ini membahas tentang 4 pilar strategi Operasional Penanggulangan Penyakit Tidak Menular

b) Hasil belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu memahami strategi Operasional Penanggulangan Penyakit Tidak Menular

c) Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan pilar strategi Operasional Penanggulangan Penyakit Tidak Menular

d) Materi pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini:

Pilar Strategi Operasional Penanggulangan Penyakit Tidak Menular

e) Waktu pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian T=2; P=0; PL=0

2) Mata Pelatihan Dasar (MPD) 2

Agent Of Change Penyakit Tidak Menular

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang ciri dan upaya *Agent Of Change* (AoC) PTM

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu memahami ciri dan upaya *Agent Of Change* (AoC) PTM

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu :

- Menjelaskan ciri AoC PTM
- Menjelaskan upaya AoC dalam pencegahan faktor risiko PTM

d) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah

- Ciri AoC PTM
- Upaya AoC dalam pencegahan faktor risiko PTM

e) Waktu pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian T=2; P=0; PL=0

Mata Pelatihan Inti (MPI)

1) Mata Pelatihan Inti (MPI) 1

Penyakit Tidak Menular Akibat Perilaku Berisiko

a) Deskripsi singkat:

Mata pelatihan ini membahas tentang Penyakit Tidak Menular, faktor risiko PTM, serta pengendalian faktor risiko PTM

-
-
- b) Hasil belajar
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu memahami jenis Penyakit Tidak Menular, faktor risiko PTM, serta pengendalian faktor risiko PTM
- c) Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu
- Menjelaskan Penyakit Tidak Menular
 - Menjelaskan faktor risiko PTM
 - Menjelaskan pengendalian faktor risiko PTM
- d) Materi pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
- Penyakit Tidak Menular
 - Faktor risiko PTM
 - Pengendalian faktor risiko PTM
- e) Waktu pembelajaran
Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian T=2; P=0; PL=0

2) Mata Pelatihan Inti (MPI) 2

Identifikasi Faktor Risiko PTM berbasis Wilayah

- a) Deskripsi singkat:
Mata pelatihan ini membahas tentang pengamatan, identifikasi dan pemetaan faktor risiko PTM berbasis Wilayah
- b) Hasil belajar
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengamatan, identifikasi dan pemetaan faktor risiko PTM berbasis wilayah
- c) Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu
- Melakukan pengamatan faktor risiko PTM di wilayah
 - Melakukan identifikasi dan pemetaan faktor risiko PTM di wilayah
- d) Materi pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
- Pengamatan faktor risiko PTM
 - Identifikasi dan pemetaan faktor risiko PTM
- e) Waktu pembelajaran
Alokasi waktu: 4 JPL, dengan rincian T=1; P=3; PL=0

3) Mata Pelatihan Inti (MPI) 3

Komunikasi Antarpribadi (KAP) dalam penggerakan perubahan perilaku

- a) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang Konsep, Prinsip, Jenis- Jenis, dan pendekatan KAP dalam penggerakan perubahan perilaku
- b) Hasil belajar
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu melakukan Komunikasi antar pribadi dalam penggerakan perubahan perilaku
- c) Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu :
- Menjelaskan konsep KAP dalam penggerakan perubahan perilaku
 - Menjelaskan prinsip KAP dalam penggerakan perubahan perilaku

-
- Menjelaskan jenis-jenis KAP dalam penggerakan perubahan perilaku
 - Melakukan pendekatan KAP

a) Materi pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- Konsep KAP dalam penggerakan perubahan perilaku
- Prinsip KAP dalam penggerakan perubahan perilaku
- Jenis-jenis KAP dalam penggerakan perubahan perilaku
- Langkah-langkah Pendekatan KAP

b) Waktu pembelajaran

Alokasi waktu: 7 JPL, dengan rincian T=2; P=5; PL=0

4) Mata Pelatihan Inti (MPI) 4

Pemicuan Perubahan Perilaku

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep, prinsip, proses dan monitoring evaluasi pemicuan perubahan perilaku

b) Hasil belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan konsep, prinsip, proses dan monitoring evaluasi pemicuan perubahan perilaku

c) Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu :

- Menjelaskan konsep pemicuan perubahan perilaku
- Menjelaskan prinsip pemicuan perubahan perilaku
- Menjelaskan proses pemicuan perubahan perilaku
- Menjelaskan monitoring dan evaluasi pemicuan perubahan perilaku

d) Materi pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- Konsep pemicuan
- Prinsip pemicuan
- Proses pemicuan
- Monitoring dan evaluasi pemicuan

e) Waktu pembelajaran

Alokasi waktu: 4 JPL, dengan rincian T=1; P=3; PL=0

5) Mata Pelatihan Inti (MPI) 5

Pemanfaatan Teknologi Media Informasi dan Media Sosial dalam Penyebarluasan Informasi Pengendalian Faktor Risiko PTM

a) Deskripsi singkat:

Mata pelatihan ini membahas tentang definisi dan jenis media informasi dan media sosial serta konten sederhana dalam penyebaran informasi.

b) Hasil belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu memanfaatkan teknologi media informasi dan media sosial dalam penyebaran pengendalian faktor risiko PTM

c) Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

-
- Menjelaskan definisi media informasi dan media sosial dalam penyebarluasan pengendalian faktor risiko PTM
 - Menjelaskan jenis – jenis media informasi dan media sosial dalam penyebarluasan pengendalian faktor risiko PTM
 - Membuat konten sederhana dalam penyebarluasan pengendalian faktor risiko PTM
- d) Materi pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
- Definisi media informasi
 - Jenis-jenis media informasi
 - konten sederhana dalam penyebarluasan pengendalian faktor risiko PTM
- e) Waktu pembelajaran
Alokasi waktu: 3 JPL, dengan rincian T=1; P=2; PL=0

Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

1) Mata Pelatihan Penunjang (MPP) 1

Membangun Komitmen Pembelajaran (BLC)

- a) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.
- b) Hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar.
- c) Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
- Melakukan pengenalan,
 - Melakukan pencairan suasana kelas,
 - Menjelaskan harapan,
 - Memilih pengurus kelas dan
 - Menetapkan komitmen kelas.
- d) Materi pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
- Pengenalan
 - Pencairan suasana kelas
 - Harapan peserta
 - Pemilihan pengurus kelas
 - Komitmen kelas (nilai, norma, dan kontrol kolektif kelas)
- e) Waktu pembelajaran
Alokasi waktu: 3 JPL, dengan rincian T=1; P=2; PL=0

2) Mata Pelatihan Penunjang (MPP) 2

Anti Korupsi

- a) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang semangat perlawanan terhadap korupsi, dampak korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi dan sikap antikorupsi.
- b) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap antikorupsi.
- c) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

-
- Membangun semangat perlawanan terhadap korupsi,
 - Menjelaskan dampak korupsi,
 - Membangun cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi
 - Membangun sikap antikorupsi
- d) Materi pokok pada pelatihan ini terdiri dari:
- Semangat perlawanan terhadap korupsi,
 - Dampak korupsi,
 - Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi
 - Sikap antikorupsi
- e) Waktu pembelajaran
Alokasi Waktu: 2 JP, (T= 2 JP: P= 0 JP, PL= 0 JP).

3) Mata Pelatihan Penunjang (MPP) 3 Rencana Tindak Lanjut

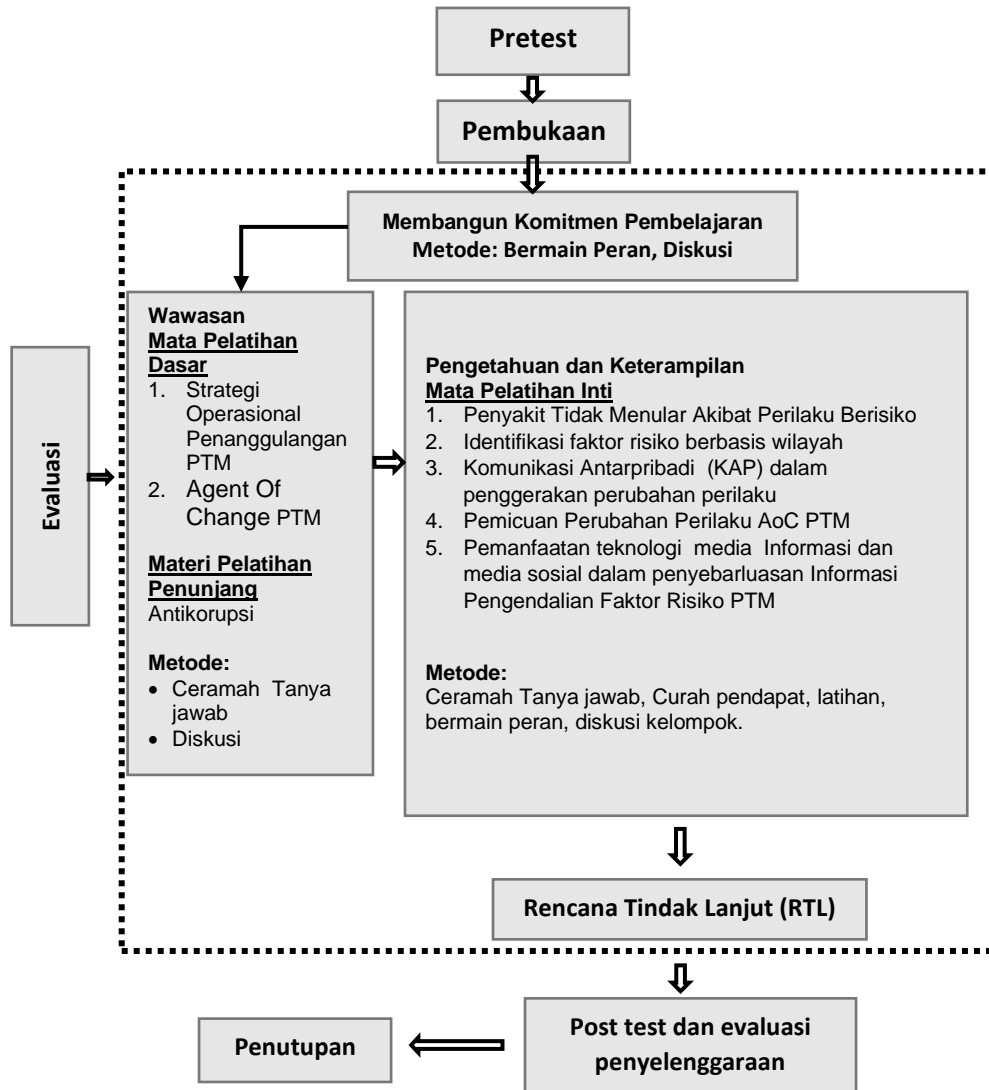
- a) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang Analisis kesenjangan antara materi yang telah diterima dengan fakta di lingkungannya dan rencana tindak lanjut implementasi intervensi perubahan perilaku di lingkungan masing-masing
- b) Hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut implementasi intervensi perubahan perilaku di lingkungan masing-masing
- c) Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
- Melakukan analisis kesenjangan antara materi yang telah diterima dengan fakta di lingkungannya
 - Menyusun rencana tindak lanjut implementasi intervensi perubahan perilaku di lingkungan masing-masing
- d) Materi pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
- Analisis kesenjangan antara materi yang telah diterima dengan fakta di lingkungannya
 - Rencana tindak lanjut implementasi intervensi perubahan perilaku
- e) Waktu pembelajaran
Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian T=0; P=2; PL=0

E. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

- 1) Penilaian pencapaian kompetensi melalui *post test*.
- 2) Evaluasi kompetensi pada saat penugasan menggunakan form penilaian.

BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES PEMBELAJARAN



Rincian Rangkaian Alur Proses Pembelajaran

A. PreTest

Sebelum acara pembukaan dilakukan pretest terhadap peserta, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta terkait materi.

B. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- 1) Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- 2) Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan

C. Membangun Komitmen Pembelajaran/ *Building Learning Commitment (BLC)*

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, saran dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC

dilakukan dengan alokasi waktu 2 jpl dan proses tidak terputus. Dalam prosesnya 1 (satu) orang fasilitator memfasilitasi maksimal 30 orang peserta

Proses pembelajaran meliputi:

- 1) Forming
Pada tahap ini setiap peserta masing-masing masih saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dan memberikan ide yang bervariasi.
- 2) Storming
Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasananya makin memanas karena ide yang diberikan mendapatkan tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi
- 3) Norming
Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru yang disepakati kelompok. Pelatih berperan membuat ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.
- 4) Performing
Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memandu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.
Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran:
 - a) Harapan yang ingin dicapai
 - b) Kekhawatiran
 - c) Norma kelas
 - d) Komitmen
 - e) Pembentukan tim (organisasi kelas)

D. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu:

- 1) Strategi Operasional Penanggulangan PTM
- 2) *Agent Of Change* PTM
- 3) Antikorupsi

E. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut: ceramah tanya jawab, latihan, dan bermain peran yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- 1) Penyakit Tidak Menular Akibat Perilaku Berisiko
- 2) Identifikasi faktor risiko PTM berbasis wilayah
- 3) Komunikasi Antarpribadi (KAP) dalam penggerakan perubahan perilaku
- 4) Pemicuan Perubahan Perilaku
- 5) Pemanfaatan teknologi media Informasi dan media sosial dalam penyebaran Informasi Pengendalian Faktor Risiko PTM

F. Evaluasi

- 1) Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/fasilitator.
- 2) Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara me-review kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- 3) Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.

G. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut implementasi intervensi perubahan perilaku

H. Post Test dan Evaluasi Penyelenggaraan

Post-tes dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta setelah mengikuti pelatihan. Selain post-tes, dilakukan evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan. Tujuan evaluasi penyelenggaraan adalah mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

I. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- 1) Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- 2) Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
- 3) Pembagian sertifikat.
- 4) Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- 5) Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- 6) Pembacaan doa.

LAMPIRAN

A. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nomor : **MPD. 1**
Judul Mata Pelatihan : Strategi Operasional Penanggulangan PTM
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang 4 pilar strategi Penanggulangan Penyakit Tidak Menular.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Strategi Operasional Penanggulangan PTM
Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL; P = 0 JPL; PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
Menjelaskan pilar strategi operasional Penanggulangan PTM	Pilar Strategi operasional Penanggulangan PTM 1. Promosi Kesehatan 2. Deteksi Dini 3. Perlindungan Khusus 4. Penanganan Kasus	<ul style="list-style-type: none">• Curah pendapat• Ceramah dan Tanya Jawab (CTJ)	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang/ slide• Laptop/ komputer	<ul style="list-style-type: none">• Permenkes Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penanggulangan PTM• Panduan Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Kemenkes 2020

Nomor : **MPD. 2**
 Judul Mata Pelatihan : *Agent Of Change* Penyakit Tidak Menular
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas ciri dan upaya AoC dalam penanggulangan faktor risiko PTM
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami *Agent Of Change* Penyakit Tidak Menular
 Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL; P = 0 JPL; PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan ciri AoC PTM	1. Ciri AoC PTM a. Visioner b. Mau mendengarkan c. Motivator d. Inspiratif	<ul style="list-style-type: none"> • Curah Pendapa • Ceramah Tanya Jawab (CTJ) 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang/ slide • Lembar penugasan • Laptop/ komputer 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Informasi Cegah dan Kendalikan Penyakit Tidak Menular, Kemenkes 2020 • Buku Pedoman AoC Reformasi Kemenkes
2. Menjelaskan upaya AoC dalam pencegahan faktor risiko PTM	2. Upaya AoC dalam pencegahan faktor risiko PTM di institusi dan masyarakat			

Nomor : **MPI. 1**
 Judul Mata Pelatihan : **Penyakit Tidak Menular Akibat Perilaku Berisiko**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Penyakit Tidak Menular, faktor risiko PTM, serta pengendalian faktor risiko PTM
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu memahami jenis Penyakit Tidak Menular, faktor risiko PTM, serta pengendalian faktor risiko PTM
 Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL; P = 0 JPL; P L= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan Penyakit Tidak Menular	1. Penyakit Tidak Menular a. Penyakit kardiovaskuler b. Diabetes melitus c. Penyakit paru kronis d. Kanker	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya Jawab (CTJ) • Curah Pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang/ slide • Laptop/ komputer 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penanggulangan PTM • Buku Informasi Cegah dan Kendalikan Penyakit Tidak Menular, Kemenkes 2020 • Keputusan menteri kesehatan republik indonesia Nomor hk.01.07/menkes/4634/2021 Tentang Pedoman nasional pelayanan kedokteran Tata laksana hipertensi dewasa • Keputusan menteri kesehatan republik indonesia Nomor hk.01.07/menkes/603/2020 Tentang Pedoman nasional pelayanan kedokteran Tata laksana diabetes melitus tipe 2 dewasa • Petunjuk Teknis Posbindu bagi Kader, Kemenkes RI 2021
2. Menjelaskan faktor risiko PTM	2. Faktor risiko PTM a. Faktor risiko yang bisa diubah b. Faktor risiko yang tidak bisa diubah			
3. Menjelaskan pengendalian faktor risiko PTM	3. Pengendalian faktor risiko PTM melalui a. Deteksi dini faktor risiko PTM b. CERDIK			

Nomor : **MPI. 2**
 Judul Mata Pelatihan : **Identifikasi Faktor Risiko PTM berbasis wilayah**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengamatan, identifikasi dan pemetaan faktor risiko PTM berbasis wilayah
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengamatan, identifikasi dan pemetaan faktor risiko PTM berbasis wilayah
 Waktu : 4 JPL (T = 1 JPL; P = 3 JPL; P L= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Melakukan pengamatan faktor risiko PTM di wilayahnya	1. Pengamatan faktor risiko PTM di wilayah a. Pengenalan FR PTM b. Pengendalian FR PTM dengan CERDIK	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya Jawab (CTJ) • Curah Pendapat • Diskusi Kelompok (Kasus) • Bermain Peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang/ slide • Laptop/ komputer/ • Lembar Kasus • Skenario Bermain Peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Informasi Cegah dan Kendalikan Penyakit Tidak Menular, Kemenkes 2020 • Permenkes Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penanggulangan PTM • Permenkes 44 tahun 2016 tentang pedoman manajemen manajemen Puskesmas
2. Melakukan Identifikasi dan pemetaan faktor risiko PTM di wilayahnya	2. Identifikasi dan pemetaan faktor risiko PTM di wilayahnya a. Identifikasi faktor risiko PTM b. Pemetaan FR PTM c. Prioritasi FR PTM yang akan diintervensi			

Nomor : **MPI. 3**
 Judul Mata Pelatihan : **Komunikasi Antarpribadi (KAP) dalam penggerakan perubahan perilaku**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Konsep, Prinsip, Jenis- Jenis, dan pendekatan KAP dalam penggerakan perubahan perilaku
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu melakukan Komunikasi antarpribadi (KAP) dalam penggerakan perubahan perilaku
 Waktu : 7 JPL (T = 2 JPL; P = 5 JPL; P L= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan konsep KAP dalam penggerakan perubahan perilaku	1. Konsep KAP dalam penggerakan perubahan perilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Diskusi kelompok, • Permainan, • Praktik komunikasi non-verbal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang, modul, • Laptop, LCD • Spidol • Soundsystem • Whiteboard • Flipchart • Alat Tulis • Panduan Diskusi Kelompok • Panduan permainan 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul KAP Stunting, Kemenkes RI, 2021
2. Menjelaskan Prinsip KAP	2. Prinsip KAP <ul style="list-style-type: none"> a. Menyenangkan dan Menambah Keakraban b. Semua Bicara dan Mendengarkan c. Ke Arah Aksi, Perubahan Perilaku 			
3. Menjelaskan jenis-jenis KAP	3. Jenis-jenis KAP <ul style="list-style-type: none"> a.KAP dari satu orang ke satu orang b.KAP dari satu orang ke kelompok c.KAP dari kelompok ke kelompok 			
4. Melakukan pendekatan KAP	4. Pendekatan KAP			

Nomor : **MPI. 4**
 Judul Mata Pelatihan : **Pemicuan Perubahan Perilaku**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep, prinsip, proses dan monitoring evaluasi pemicuan perubahan perilaku
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan konsep, prinsip, proses dan monitoring evaluasi pemicuan perubahan perilaku
 Waktu : 4 JPL (T = 1 JPL; P = 3 JPL; PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan konsep pemicuan 2. Menjelaskan prinsip pemicuan 3. Menjelaskan proses pemicuan 4. Menjelaskan monitoring dan evaluasi	1. Konsep Pemicuan 2. Prinsip Pemicuan : a. Nonmaterial b. Tidak menggurui dan tidak memaksa c. Totalitas d. Pilar pemicuan peran serta masyarakat 3. Proses Pemicuan a. Langkah pendahuluan pemicuan b. Langkah pemicuan c. Rencana aksi 4. Monitoring dan Evaluasi Pemicuan a. Monitoring b. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya Jawab (CTJ) • Curah Pendapat • Penugasan kelompok rencana aksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang/ slide • Laptop/ komputer • Panduan penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, Departemen Kesehatan RI, 2008 • Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dalam Program Pamsimas, Departemen Kesehatan RI.

Nomor : **MPI. 5**
 Judul Mata Pelatihan : **Pemanfaatan Teknologi Media Informasi dan Media Sosial Dalam Penyebarluasan Informasi Pengendalian Faktor Risiko PTM**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang definisi dan jenis media informasi dan media sosial serta konten sederhana dalam penyebarluasan informasi.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu memanfaatkan teknologi media informasi dan media sosial dalam penyebarluasan pengendalian faktor risiko PTM
 Waktu : 3 JPL (T = 1 JPL; P = 2 JPL; PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :				
1. Menjelaskan definisi media informasi dan media sosial dalam penyebarluasan pengendalian faktor risiko PTM	1. Definisi media informasi dan media sosial dalam penyebarluasan pengendalian faktor risiko PTM	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab (CTJ) • Curah Pendapat • Latihan membuat konten 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang/ slide • Laptop/ komputer • Panduan latihan 	1. Modul TPK BBPK Ciloto 2. Modul 1 Konsep Dasar media presentasi BBPK Ciloto
2. Menjelaskan jenis – jenis media informasi dan media sosial dalam penyebarluasan pengendalian faktor risiko PTM	2. Jenis – jenis media informasi dan media sosial dalam penyebarluasan informasi : a. Media Lini Atas b. Media Lini Bawah c. Media cetak d. Media elektronik			
3. Membuat konten sederhana dalam penyebarluasan pengendalian faktor risiko PTM	3. Konten sederhana dalam penyebarluasan informasi yang perlu diperhatikan: a. Orisinil b. Fokus Ciptakan Headline Yang Kuat c. Bisa memberikan jawaban d. Akurat dalam melaporkan dan mengambil informasi e. Menambahkan gambar dan video			

Nomor : **MPP. 1**
 Judul Mata Pelatihan : Membangun Komitmen Pembelajaran (BLC)
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar
 Waktu : 3 JPL (T = 0 JPL; P = 3 JPL; PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:		• Latihan	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang/ slide • Laptop/ komputer/ • Lembar identifikasi kesenjangan • Lembar rencana penerapan dan pengembangan • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Panduan Penyusunan Rencana Tindak Lanjut. BPPSDMK, 2019. Prof. Dr. H Arif Sumantri, SKM. M.Kes
1. Melakukan pengenalan,	1. Pengenalan			
2. Melakukan pencairan suasana kelas	2. Pencairan suasana kelas			
3. Menjelaskan harapan	3 Harapan peserta			
2. Memilih pengurus kelas	4. Pemilihan pengurus kelas			
5. Menetapkan komitmen kelas	5 Komitmen kelas (nilai, norma, dan kontrol kolektif kelas)			

Nomor : **MPP. 2**
 Judul Mata Pelatihan : Antikorupsi
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang semangat perlawanan terhadap korupsi, dampak korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi, dan sikap anti korupsi
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap Anti Korupsi
 Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL; P = 0 JPL; PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Membangun semangat perlawanan terhadap korupsi	1. Semangat Perlawanan terhadap Korupsi	• Ceramah interaktif	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • Video 	Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPK https://aclc.kpk.go.id/ <ul style="list-style-type: none"> • UU No 31 tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999
2. Menjelaskan dampak korupsi	2. Dampak Korupsi			
3. Membangun cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi	3. Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi			
4. Membangun sikap anti korupsi	4. Sikap Anti Korupsi			

Nomor : **MPP. 3**
 Judul Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang analisis kesenjangan antara materi yang telah diterima dengan fakta di lingkungannya dan rencana tindak lanjut implementasi intervensi perubahan perilaku di lingkungan masing-masing
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut implementasi intervensi perubahan perilaku di lingkungan masing-masing
 Waktu : 2 JPL (T = 0 JPL; P = 2 JPL; PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Melakukan analisis kesenjangan antara materi yang telah diterima dengan fakta di lingkungannya	1. Analisis kesenjangan antara materi yang telah diterima dengan fakta di lingkungannya	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah singkat • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang/ slide • Laptop/ komputer/ Gawai lain • Koneksi Internet • Format RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penanggulangan PTM
2. Menyusun rencana tindak lanjut implementasi intervensi perubahan perilaku di lingkungan masing-masing	2. Rencana tindak lanjut implementasi intervensi perubahan perilaku			

B. MASTER JADWAL

Master Jadwal Pelatihan perubahan perilaku berisiko penyakit tidak menular bagi calon *Agent of Change* (AoC) PTM adalah sebagai berikut:

Hari/ Tanggal	Jam	Materi	JPL		Fasilitator
			T	P	
I	10.00 - 13.00	Registrasi			
	13.00 - 13.30	Pre Test			
	13.30 - 14.00	Pembukaan			
	14.00 - 15.30	Building Learning Commitment (BLC)		2	
	15.30 - 15.45	Rehat Sehat			
	15.45 - 16.30	Building Learning Commitment (BLC)		1	
	16.30 - 18.00	Strategi operasional penanggulangan PTM	2		
	18.00 - 19.00	ISHOMA			
	19.00 - 20.30	<i>Agent Of Change</i> Penyakit Tidak Menular	2		
II	07.45 - 08.00	Refleksi			
	08.00 - 09.30	Penyakit Tidak Menular Akibat Perilaku Berisiko	2		
	09.30 - 10.15	Identifikasi Faktor Risiko PTM berbasis wilayah	1		
	10.15 - 10.30	Rehat Sehat			
	10.30 - 12.45	Identifikasi Faktor Risiko PTM berbasis wilayah		3	
	12.45 - 13.45	ISHOMA			
	13.45 - 15.15	KAP dalam penggerakan perubahan perilaku	2		
	15.15 - 15.30	Coffee break			
	15.30 - 17.45	KAP dalam penggerakan perubahan perilaku		3	
III	07.45 - 08.00	Refleksi			
	08.00 - 09.30	KAP dalam penggerakan perubahan perilaku		2	
	09.30 - 10.15	Pemicuan Perubahan Perilaku	1		
	10.15 - 10.30	Rehat sehat			
	10.30 - 12.45	Pemicuan Perubahan Perilaku		3	
	12.45 - 13.45	ISHOMA			
	13.45 - 14.30	Pemanfaatan teknologi media Informasi dan media sosial dalam penyebarluasan Informasi Pengendalian Faktor Risiko PTM	1		
	14.30 - 16.00	Pemanfaatan teknologi media Informasi dan media sosial dalam penyebarluasan Informasi Pengendalian Faktor Risiko PTM		2	
	16.00 - 16.15	Rehat Sehat			
16.15 - 17.45	Anti korupsi	2			
IV	07.45 - 08.00	Refleksi			
	08.00 - 08.45	Rencana Tindak Lanjut		2	
	08.45 - 09.30	Post Test			
	09.30 - 09.45	Rehat sehat			
	09.45 - 10.30	Penutupan			
	10.30 - selesai	Administrasi			

C. PANDUAN PENUGASAN

Panduan Penugasan, merupakan dokumen pelengkap yang berisi deskripsi tugas yang akan dikerjakan oleh peserta pelatihan pada mata pelatihan tertentu.

Lembar penugasan memuat:

- 1) Jenis Penugasan
- 2) Tujuan penugasan
- 3) Alokasi Waktu
- 4) Langkah-langkah penugasan

Adapun panduan penugasan dalam pelatihan AoC PTM adalah sebagai berikut

1) MPI. 2

Identifikasi Faktor Risiko PTM berbasis wilayah (T:1 P:3) Penugasan Individu dalam bentuk video dan presentasi

Tujuan	:	Masing-masing peserta mampu melakukan identifikasi FR PTM di lingkungan tempat tinggal, tempat kerja/organisasi
Langkah-langkah:	:	a) Pelatih/fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan <ul style="list-style-type: none">• Observasi dan wawancara di lingkungan tempat tinggal/tempat kerja/organisasi• Observasi dan wawancara dilaksanakan kepada minimal 5 orang• Observasi dan wawancara FR PTM meliputi kebiasaan merokok, aktivitas fisik, diet tidak seimbang, konsumsi alkohol, kebiasaan DD• Peserta membuat video (durasi 3 - 5 menit) terkait observasi dan wawancara yang dilaksanakan• Hasil observasi dan wawancara dituangkan dalam bentuk powerpoint yang akan dipresentasikan pada akhir kegiatan• Video dan presentasi terpilih di tayangkan pada akhir sesi.
		b) Setelah masing-masing peserta mengumpulkan tugas, peserta latih Kembali bergabung kedalam kelas untuk melihat dan mendiskusikan video dan presentasi terpilih
		c) Pelatih/Fasilitator menanggapi, memberikan saran dan klarifikasi terhadap kegiatan praktek peserta terpilih.
Waktu	:	5x45 menit

2) MPI 3

Komunikasi Antarpribadi (KAP) Dalam penggerakan perubahan perilaku (T:1 P:4) Roleplay

Tujuan	:	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menerapkan komunikasi antar personal dalam penggerakan perubahan perilaku
Langkah-langkah :	:	a) Pelatih/Fasilitator membagi peserta dibagi menjadi 5 kelompok (6 orang per kelompok)
		b) Masing-masing kelompok masuk kedalam breakout room, kemudian melakukan role play komunikasi antar personal.
		c) Setiap peserta mendapatkan satu peran, dengan tugas sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none">• Tenaga kesehatan• Tokoh masyarakat• Kader kesehatan• Penyandang PTM yang merokok• Masyarakat sehat
		d) Setelah masing-masing kelompok melakukan role play, peserta latih kembali bergabung ke kelas dan mendiskusikan kendala dan tantangan dalam melakukan KAP

		e) Pelatih/Fasilitator menanggapi, memberikan saran dan klarifikasi terhadap kegiatan praktek kelompok.
Waktu	:	4x45 menit

Masukan yang dibutuhkan:

a) 5 orang peserta masing-masing berkarakter

- 1 orang Menolak ide dari peserta lain
- 1 orang Menerima dan mendukung ide dari peserta lain
- 1 orang sebagai penyuluh (AoC)
- 1 orang Apatis dan asik dengan gawai
- 1 orang mendominasi diskusi

b) Skenario Bermain Peran/ *Role Play*

• **Skenario 1**

Penyuluh sedang berdiskusi terkait hasil identifikasi faktor risiko penyakit tidak menular di RT 1 RW 3, dimana ditemukan dari 30 rumah yang ada, didapatkan 10 rumah terdapat orang perokok, terdapat penderita hipertensi yang putus berobat, ditemukan 10 dari perokok di dalam rumah, 2 orang menderita PPOK, ditemukan 1 orang penderita stroke yang sudah tidak mampu lagi untuk melakukan BAK dan BAB di kamar mandi.

• **Skenario 2**

Kelompok Posbindu A sedang melakukan pengukuran IMT, ternyata 5 dari 20 peserta posbindu A mempunyai obesitas dan 4 lainnya overweight. Ibu Nani mempunyai ide, apabila pada pertemuan selanjutnya mengundang instruktur senam.

• **Skenario 3**

Seorang karyawan kantor yang telah mengikuti pelatihan AoC PTM dan mendapat dukungan dari beberapa temannya. Mereka menemui bagian kepegawaian untuk mengutarakan ide tersebut, namun dari pihak perusahaan tidak menyetujui pembentukan Posbindu karena terkendala biaya dan khawatir kinerja pegawai akan berkurang karena pembentukan Posbindu tersebut.

• **Skenario 4**

Seorang AoC akan melakukan tindak lanjut dari hasil identifikasi FR PTM yang ada di wilayah RT 5, penyuluh mengundang masyarakat dan tokoh masyarakat untuk menyampaikan usulan membentuk Kawasan tanpa rokok di RT 5. Meminta masukan dari masyarakat dan tokoh masyarakat dari usulan tersebut

• **Skenario 5**

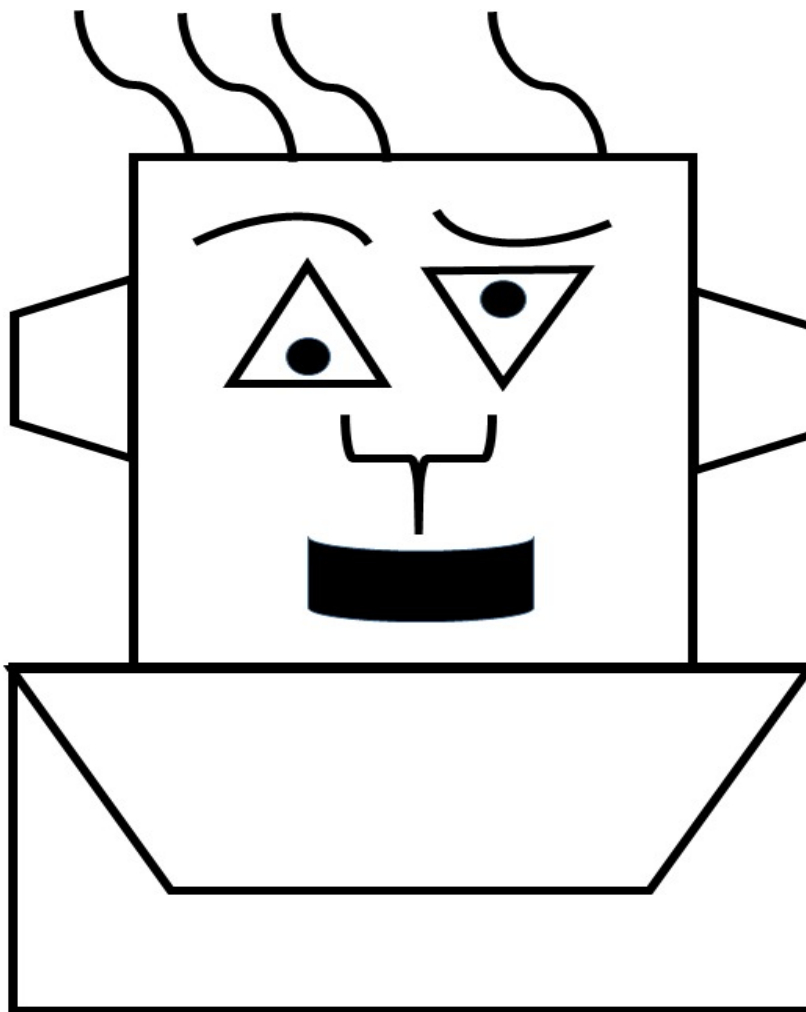
Penyuluh sedang menyampaikan informasi tentang FR PTM kepada 20 remaja putri, penyuluh meminta 1 dari remaja putri untuk menyampaikan informasi ke teman yang lain, namun teman tersebut hanya melihat dan tidak merespon.

• **Skenario 6**

Seorang AoC PTM tinggal di wilayah yang masyarakatnya mempunyai budaya menikah dini dan berganti-ganti pasangan. AoC ini ingin melakukan deteksi dini kanker payudara dan leher rahim pada masyarakat sekitar. Ia meminta masukan dari masyarakat terkait usulan tersebut.

PANDUAN PENUGASAN PERMAINAN: PESAN DAN MAKNA PADA KAP

1. Pilih 12 orang sukarelawan dan bagi mereka ke dalam 4 kelompok.
Masing-masing kelompok memilih satu orang Penggambar, dua Komunikator dan satu orang pengamat yang akan memberi komentar.
Tugas komunikator adalah menyampaikan pesan agar penggambar dapat menggambar sesuai dengan gambar asli yang disediakan.
2. Tunjukkan gambar pada 4 pasang komunikator selama 1 menit. Setelah itu fasilitator segera menyimpan kembali gambar.
3. Dengan posisi yang berjauhan antar kelompok, mereka bergantian menyampaikan pesan kepada penggambar yang telah siap dengan kertas flipchart dan spidol. Setiap penggambar mendapat waktu 2 menit. Ketentuannya adalah sbb.
 - a. Pasangan pertama, menuliskan pesannya di secarik kertas lalu menyerahkan kepada si penggambar. Penggambar menggambar hanya berdasarkan pesan tertulis.
 - b. Pasangan kedua menyampaikan pesannya dengan kata kata selama 1 menit. Tak boleh memandu dengan gerakan tubuh, tangan atau lainnya. Tak ada tanya jawab.
 - c. Pasangan ketiga menyampaikan pesan dengan kata kata maupun gerak tangan, tubuh, wajah atau lainnya dalam 1 menit. Penggambar tidak boleh bertanya.
 - d. Pasangan keempat menyampaikan pesan dengan kata kata maupun gerak tangan, tubuh, wajah atau lainnya. Dalam 1 menit, penggambar dan komunikator berdialog.
4. Ajak pengamat membandingkan hasil gambar dengan gambar aslinya.
5. Bagaimana hasilnya di antara ke empat gambar? Mana yang paling banyak persamaannya? Kira kira mengapa hasilnya demikian?



3) MPI. 4
Pemicuan Perubahan Perilaku AoC PTM (T:1 P:3)
SIMULASI

Tujuan	:	Peserta mampu melakukan simulasi pemicuan perubahan perilaku
Langkah-langkah:	:	a) Pelatih/Fasilitator melakukan simulasi perubahan perilaku, untuk PTM dan factor risiko yang sudah diidentifikasi. Misalnya factor risiko merokok
		b) Pelatih/fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok, masing-masing terdiri dari 6 orang anggota
		c) Masing-masing kelompok masuk kedalam breakout room, kemudian melakukan simulasi perubahan perilaku sesuai PTM dan faktor risiko yang ditemukan
		d) Setelah masing-masing kelompok melakukan simulasi, peserta latih kembali bergabung ke kelas dan mendiskusikan kendala dan tantangan dalam melakukan pemicuan perubahan perilaku
		e) Pelatih/Fasilitator menanggapi, memberikan saran dan klarifikasi terhadap kegiatan praktek kelompok.
Waktu	:	4x45 menit

4) MPI 5 (T:1 P:2)
Pemanfaatan Teknologi Media Informasi dan Media Sosial Dalam Penyebarluasan Informasi Pengendalian Faktor Risiko PTM

Tujuan	:	Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan media sosial dalam penyebarluasan pengendalian FR PTM
Langkah-langkah:	:	a) Pelatih/Fasilitator memberikan instuksi kepada masing-masing peserta untuk: <ul style="list-style-type: none"> • Memilih tema terkait informasi yang akan disampaikan • Mengumpulkan dan mengidentifikasi sumber informasi sesuai tema yang dipilih • Memilih media yang akan digunakan untuk menyampaikan informasi sesuai dengan tema yang dipilih • Mengidentifikasi media sosial yang akan digunakan untuk penyebarluasan informasi
		b) Setelah masing-masing peserta mengumpulkan tugas, peserta latih kembali bergabung kedalam kelas untuk melihat dan mendiskusikan konten terpilih
		c) Pelatih/Fasilitator menanggapi, memberikan saran dan klarifikasi terhadap kegiatan praktek peserta terpilih.
Waktu	:	2 x 45 menit

D. INSTRUMEN EVALUASI HASIL BELAJAR

E. KETENTUAN PESERTA DAN PELATIH/FASILITATOR PELATIHAN

1. Peserta:
 - a. Kriteria peserta adalah
 - 1) Peserta terdiri dari :
 - Tenaga kesehatan/ Pemegang Program PTM di Dinas Kesehatan,
 - Widyaiswara yang memahami substansi AoC PTM,
 - Dosen Politeknik Kesehatan,
 - Dosen Fakultas Kedokteran,
 - Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat,
 - Dosen Fakultas Keperawatan
 - Masyarakat yang telah mengikuti sosialisasi/ orientasi Aoc PTM yang diselenggarakan oleh K/L, Institusi, organisasi profesi, akademisi/ universitas, perusahaan, organisasi perempuan (Persit KCK, PIA, Jalasenastri, Bhyangkari, PKK)
 - 2) Mendapat ijin dari atasan.
 - 3) Bersedia menjadi AoC PTM diinstitusi/wilayah masing-masing.
 - b. Jumlah Peserta
Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.
2. Kriteria pelatih/fasilitator

Tabel Kriteria pelatih/fasilitator

No	Mata Pelatihan	Kriteria Fasilitator/Narasumber
A.	Mata Pelatihan Dasar	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi Operasional Penanggulangan PTM 2. <i>Agent Of Change</i> Penyakit Tidak Menular 	Pejabat Pimpinan Tinggi atau administrator atau Pejabat Epidemiologi Kesehatan Ahli Madya di Unit yang bertanggungjawab pada Direktorat P2PTM
B.	Mata Pelatihan Inti	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit Tidak Menular Akibat Perilaku Berisiko 2. Identifikasi Faktor Risiko PTM berbasis wilayah 3. Komunikasi Antarpribadi (KAP) dalam penggerakan perubahan perilaku 4. Pemicuan Perubahan Perilaku 5. Pemanfaatan Teknologi Media Informasi dan Media Sosial Dalam Penyebarluasan Informasi Pengendalian Faktor Risiko PTM 	<ul style="list-style-type: none"> • Pejabat Pimpinan Tinggi atau administrator atau Pejabat Epidemiologi Kesehatan Ahli Madya di Unit yang bertanggungjawab pada Direktorat P2PTM • Menguasai materi atau substansi yang akan di ajarkan • Telah mengikuti pelatihan kediklatan, yaitu TPPK/ TOT/ Widyaiswara/Dosen • Memahami kurikulum pelatihan AoC PTM, khususnya Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) yang akan di sampaikan • Memiliki pengalaman sebagai pelatih

C.	Mata Pelatihan Penunjang	
	1. Membangun Komitmen Belajar / <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	Widyaiswara / pengendali pelatihan
	2. Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/widyaiswara yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
	3. Rencana Tindak Lanjut	PTM

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab

Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Tim Penyusun

dr. Sandra Diah Ratih, MPH
dr. Ratna Budi Hapsari, MKM
dr. Tristienny Pubianturi, M.Kes
dr. Prihandrio Sri Hijranti, M. Epid
Lilieek Dias Kuswandari SKM. M.Pd
drg. Leni Kuswandari, MKM (Puslat)
Deviana SKM. M.Kes (BPPK Jakarta)
Drs. Risang Rimbatmaja S.Sos
Lili Lusiana, SKM.M.Si
Vierolli Amanda, SKM
Ridho Ichsan, SKM.M.Epid

Kontributor

Dr. dr. Tety Tejayanti, MKM
dr. Yoan Hotnida, M.Sc
dr. Iis Afandi
dr. Elmi Suryani
Siti Aisyah, S.Si
dr. Dian Meutia Sari, M.Epid
dr. Eva Lyani Amelia
Hariyanti, SE
Agya Ichsan, Amd

Desain Grafis

drg. Anita Sari S M
Ira Carlina Pratiwi